

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Panti Rehabilitas Jalma Sehat Kabupaten Kudus

1. Profil Panti Rehabilitas Jalma Sehat Kabupaten Kudus

Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus merupakan pusat rehabilitasi gangguan jiwa dan cacat mental yang berada di wilayah Kudus. Gambaran umum dari Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus meliputi : profil Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus, sejarah yayasan, visi dan misi, stuktur organisasi, jadwal kegiatan bimbingan keagamaan dengan pendekatan behavioral pasien halusinasi, sarana dan prasarana yang ada di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.¹

2. Sejarah Panti Rehabilitas Jalma Sehat Kabupaten Kudus

Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus merupakan sebuah panti rehabilitasi gangguan jiwa dan cacat mental yang didirikan sejak tanggal 28 Oktober 2014 oleh Bapak Heru Sutiono yang merupakan salah seorang anggota Satpol PP dan disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08110.50.10.2014. Awal pendirian yayasan ini dikarenakan Bapak Heru merasa kasihan melihat nasib para penderita gangguan dan cacat mental. Setelah mereka dirazia dan diangkut oleh Satpol PP ternyata mereka tidak semua bisa ditampung di pusat rehabilitasi melainkan “dibuang” ke pinggiran kota terdekat demi menjaga keamanan dan ketertibana lingkungan.

Melihat situasi tersebut, Pak Heru merasa tergerak untuk menampung penyandang tuna grahita di tempatnya di penggilingan padi, tempat itu bernama Yayasan Jalma Sehat. Jalma berarti manusia dalam bahasa Jawa. Sehingga kami berharap para anggota Yayasan Jalma Sehat kembali dengan kesehatan dan juga kehidupan yang lebih baik. Kesehatan di sini bukan hanya sehat secara fisik, tetapi juga sehat secara mental dan spiritual.

¹ Hasil Wawancara oleh Bapak Heru selaku Ketua Panti Rehabilitasi, 07 Januari 2023

Yayasan yang awalnya didirikan hanya untuk orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang terlantar di jalanan, kini juga menerima anggota keluarga yang salah satu anggota keluarganya memerlukan perawatan khusus karena penyakit kesehatan mental. Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus saat ini bekerja sama dengan dinas sosial dan RSUD dalam pelaksanaan kesehatan jiwa di Kudus.

3. Letak Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kabupaten Kudus

Yayasan Jalma Sehat berlokasi di Desa Bulungkulon, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Desa Bulungkulon terletak di daerah paling timur pada Kabupaten Kudus. Adapun batasan wilayah pada yayasan ini adalah sebagai berikut:²

- a) Sebelah Utara yaitu berbatasan dengan Desa Pladen
- b) Sebelah Timur yaitu berbatasan dengan Desa Sidomulyo
- c) Sebelah Barat yaitu berbatasan dengan Desa Bulungkulon
- d) Sebelah Selatan yaitu berbatasan dengan Desa Bulungcangkring

Letak yayasan berada di pintu masuk jalan desa, dengan Sawah di sisi kiri dan lapangan di belakang yang biasanya menjadi tempat bermain anak-anak desa setempat, kemudian di depan dan di sisi kanan. ada apartemen untuk penduduk setempat. Karena tempatnya dekat Sawah, udaranya sejuk di pagi dan sore hari. Selain itu, pilihan untuk berada di dekat desa membuat warga setempat lebih menghargai orang sakit jiwa, karena secara tidak langsung menunjukkan bahwa orang sakit jiwa jika dirawat dengan baik tidak mengganggu warga.

Alasan pemilihan lokasi kampung terkait dengan psikologi pasien. Lingkungan sepanjang perSawah membuat suasana menjadi asri, sehingga pasien menjadi lebih tenang dan tenang saat melihat alam, tidak seperti kota yang ramai dengan manusia dan dapat memicu stress pada pasien. Selain itu, tempat di Bulungkulon terletak di dekat rumah ketua yayasan, Bapak Heru Sutiyono, sehingga ketua yayasan dapat memantau perkembangan yayasan dan pasiennya kapan saja dan memeriksa apakah sudah

² Hasil Observasi Peneliti, 20 November 2022

berfungsi. benar atau ada masalah yang perlu ditangani. Keduanya terkait dengan masalah pasien atau infrastruktur, dan sebagainya.

4. Visi dan Misi Panti Rehabilitas Jalma Sehat Kabupaten Kudus

a. Visi

Visi adalah pandangan tertentu terhadap arah pengelolaan kelembagaan. Ini menentukan ke mana lembaga terkait akan pergi di masa depan. Adanya visi ini dipengaruhi oleh pandangan bahwa suatu organisasi atau lembaga harus memiliki arah yang jelas agar dapat berfungsi dengan sukses. Sesuai dengan visi yang ada di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus, yaitu:

1. Memberikan pelayanan perawat dan rehabilitas kepada penderita gangguan jiwa agar menjadi individu yang sehat, produktif dan mandiri
2. Menjadi panti rehabilitas gangguan jiwa yang menggunakan pendekatan medis dan religius dengan konseling yang secara intensif

Artinya, Yayasan di Jalma Sehat Kudu intensif melayani pasien gangguan jiwa dan disabilitas intelektual. Dalam masa penyembuhannya, nilai-nilai agama dan pendekatan kepemimpinan digalakkan dengan harapan dapat menjadi pribadi yang sehat, mandiri dan diterima secara sosial.³

b. Misi

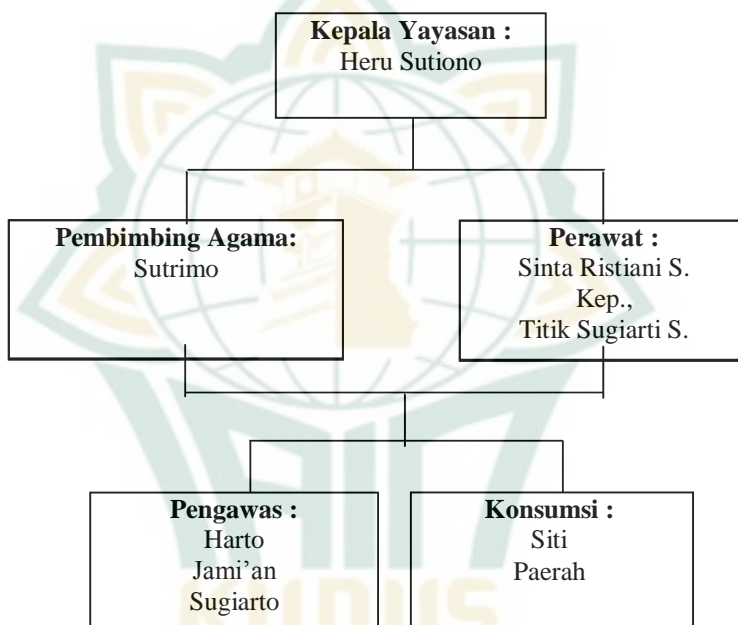
Misi merupakan suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi bertujuan untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, dapat juga dikatakan bahwa tugas menyempurnakan visi yang ada. Berikut misi yang dimiliki oleh Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus:

- 1) Menyiapkan sarana yang mendukung pasien agar bisa mengembangkan diri sebagai manusia yang sehat, mandiri dan produktif di masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan kepada mereka yang mengalami masalah kejiwaan melalui program rawat inap yang tidak membebankan.

³ Arsip Yayasan Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

5. Struktur Panti Rehabilitas Jalma Sehat Kabupaten Kudus

Struktur organisasi dalam pembagian tugas dan tanggung jawab formal sedemikian rupa sehingga semua tugas dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan dan mendukung kelancaran mekanisme sehingga kegiatan terkendali dan terorganisir dengan baik. Struktur organisasi Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus adalah sebagai berikut:⁴



Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Yayasan Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus juga memiliki kepengurus pengajaran sendiri, seperti halnya Panti Rehabilitasi lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mengatur kegiatan yang lebih terstruktur dari kegiatan yang ada di Yayasan Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

⁴ Arsip Yayasan Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

6. Sarana Prasarana dan Fasilitas

Secara umum sarana dan prasarana berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pelayanan publik. karena jika keduanya sudah siap, maka setiap kegiatan mencapai hasil yang diharapkan⁵. Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja panti. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus sebagai berikut:

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kantor	1 Unit
2	Ruang Perawatan	2 Unit
3	Aula	1 Unit
4	Dapur	1 Unit
5	Musola	1 Unit
6	MCK	3 Unit
7	Mobil Ambulan	1 Unit

Berdasarkan tabel di atas, oleh Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus memiliki fasilitas yang cukup memadai. Sarana dan prasarana yang disediakan bermanfaat untuk menunjang aktivitas sehari-hari pasien dan dapat membantu pasien dalam menjalankan program pemulihan skizofrenia dari yayasan. Namun sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan secara kuantitas dan kualitas untuk kenyamanan pasien

7. Jadwal Layanan Bimbingan Spiritual Islam Terhadap Pasien Panti Rehabilitas Jalma Sehat Kabupaten Kudus

Hari	Waktu	Kegiatan	Pembimbing
Selasa malam Rabu	17.00 – 21.00	Bimbingan Spiritual Islam	Bapak Sutrimo
Jumat malam Sabtu	17.00 – 21.00	Bimbingan Spiritual Islam	Bapak Sutrimo

Pada keterangan tabel diatas, menjelaskan layanan yang terdapat di panti rehabilitasi Jalma Sehat yang

⁵ Arsip Panti Rehabilitasi Jalma Sehat.

ditujukan kepada pasien terutama pasien gangguan mental. Layanan bimbingan tersebut yakni Bimbingan Spiritual Islam yang meliputi Shalat, zikir dan rukyah. Kegiatan Bimbingan Spiritual Islam tersebut dilakukan secara rutin dan maksimal kepada semua pasien selama seminggu 2 kali. Pada layanan tersebut dimaksudkan untuk mengajarkan pasien untuk mendekatkan diri kepada Allah *subhanallhu ta'ala*, sehingga pasien merasa tenteram hati dan jiwanya serta mampu mengamalkan ajaran yang diberikan oleh pembimbing di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

Layanan Bimbingan Spiritual Islam yang diberikan oleh pembimbing spiritual Yayasan Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus yang ditujukan kepada pasien yang tingkat kesehatan mental nya masih bisa dikontrol, dikendalikan dirinya sendiri. Sehingga proses layanan yang di berikan dapat berjalan dengan sesuai diharapkan oleh pembimbing.⁶

B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan oleh peneliti yang berjudul “Bimbingan Spiritual Islam Islam untuk menangani gangguan mental studi di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus”, terdapat beberapa deskripsi data yang diungkapkan oleh peneliti sesuai data yang didapatkan.

Deskripsi peneliti terhadap data penelitian didasarkan pada observasi dan wawancara. Adapun beberapa Poin-poin hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.:

1. Pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam untuk Menangani Gangguan Mental di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Gangguan mental adalah penyakit yang memengaruhi emosi, pikiran, dan perilaku seseorang. Sama seperti penyakit fisik, penyakit mental juga ada obatnya. Pada penelitian ini yang dilakukan di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus merupakan tempat untuk pelayanan mengatasi gangguan mental.

Dalam upaya menangani pasien yang mengalami gangguan mental terdapat beberapa cara untuk penyembuhannya yang salah satunya adalah bimbingan

⁶ Hasil Wawancara Peneliti, 25 November 2022

spiritual. Bimbingan Spiritual Islam ini merupakan cara penyembuhan melalui pendekatan religius terhadap pasien gangguan mental di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus. Adapun beberpa argumen pembimbing spiritual mengenai Bimbingan Spiritual Islam terhadap pasien gangguan mental di panti rehabilitasi jalma sehat, pembimbing spiritual mengungkapkan bahwa⁷

“di panti ini terdapat beberapa pasien, puluhan bahkan ratusan pasien yang ada pada panti ini, tentunya mereka memiliki gangguan jiwa atau gangguan mental dengan penyebab yang berbeda beda. dan cara penanganannya yang melalui metode medis maupun religius atau spiritual. Saya disini selaku pembimbing spiritual yang bertugas untuk memberikan penyembuhan terhadap pasien di panti rehabilitasi ini, langkah Bimbingan Spiritual Islam ini tentunya sangat penting bagi pasien yang mengalami gangguan mental yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanallhu ta’ala. Agar para pasien senantiasa ingat kepada sang pencipta”.

Pada pernyataan yang disampaikan oleh pembimbing spiritual di panti rehabilitasi jalma sehat tersebut mengungkapkan bahwa Bimbingan Spiritual Islam adalah salah satu metode yang digunakan untuk penyembuhan gangguan mental pada pasien di panti rehabilitasi jalma sehat, agar pasien senantiasa mengingat kembali kepada sang penguasa yaitu Allah *subhanallhu ta’ala*.

Dari hasil observasi peneliti juga menyebutkan bahwa bentuk dari mengatasi pasien yang mengalami gangguan mental diantaranya menggunakan metode bimbingan spiritual, pada proses metode bimbingan yang dilaksanakan di panti rehabilitasi jalma sehat memang berjalan dengan efektif, pada pelaksanaannya dipimpin oleh pembimbing spiritual secara langsung.⁸

Dalam proses pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam yang dilaksanakan oleh pembimbing di panti rehabilitasi

⁷ Hasil Wawancara oleh Pembimbing, 25 November 2022

⁸ Hasil Observasi oleh Peneliti, 25 November 2022

jalma sehat, peneliti juga mengungkapkan ada beberapa cara dalam aspek bimbingan spiritual. dari hasil wawancara pembimbing spiritual. dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam di panti rehabilitasi jalma sehat, mengungkapkan bahwa⁹

“dalam panti rehabilitasi jalma sehat ini yang terdiri dari puluhan pasien gangguan mental serta berasal dari berbagai tempat, baik dari dalam maupun luar kota. Keluhan gangguan jiwa yang dialami pasien di panti ini ada penyebab yang berbeda beda, misalnya gangguan mental karena perpisahan cinta, ketidakmampuan mendapatkan pekerjaan, hasil ilmu kebatin, dan sebagainya. Sehingga dalam proses penyembuhan untuk pasien menggunakan pengobatan medis dan non medis atau Bimbingan Spiritual Islam pada pasien. Bimbingan Spiritual Islam yang diterapkan pada panti rehabilitasi jalma sehat ini ada 3 metode yang senantiasa dilaksanakan secara rutin selama 2 kali dalam seminggu, yaitu diantaranya metode Shalat, Zikir dan metode ruyah. Dari 3 metode tersebut yang ditujukan kepada pasien gangguan mental dengan harapan agar menjadi bentuk penyembuhan secara spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah, mendapatkan ketentraman diri. Karena seseorang dapat menderita hingga gangguan mental yang disebabkan oleh kekosongan hidup, bimbingan ini harus mengisi kekosongan jiwa dengan ajaran agama. Dengan cara membiasakan 3 metode tersebut maka yang diharapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala adalah kesembuhan terhadap penyakit gangguan mental tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pembimbing spiritual mengungkapkan bahwa di Yayasan Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus memiliki banyak pasien dan dari berbagai daerah serta memiliki permasalahan yang bermacam-macam. Dalam proses penyembuhan yang dilakukan oleh pembimbing menggunakan bimbingan

⁹ Hasil Wawancara oleh Pembimbing, 25 November 2022

spiritual, sedangkan Bimbingan Spiritual Islam adalah bimbingan keagamaan yang diberikan kepada pasien. Diharapkan Bimbingan Spiritual Islam semacam ini akan menyirami pikiran mereka di bawah Bimbingan Spiritual Islam dan memudahkan mereka untuk menerima kehendak yang sudah ditakdirkan atau melihat pengalaman masa lalu dalam diri mereka. Dalam Bimbingan Spiritual Islam yang dilakukan terdapat 3 metode yakni Shalat, Zikir dan ruyah.¹⁰

Mengenai hasil observasi bahwa yayasan Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus memperkenalkan sejak awal dalam hal proses Bimbingan Spiritual Islam bagi pasien gangguan mental di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus, yaitu mempelajari ajaran Islam, diharapkan hal ini dapat diterapkan pada proses Bimbingan Spiritual Islam yang diberikan kepada pasien menderita gangguan mental. Dengan adanya Bimbingan Spiritual Islam tersebut yang diharapkan oleh pembimbing dapat membiasakan kegiatan spiritual tersebut dan bisa sebagai bentuk penyembuhan terhadap pasien.¹¹

Dalam menjalankan proses rehabilitasi di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus yang diterapkan oleh pembimbing spiritual terdapat 3 metode Bimbingan Spiritual Islam yaitu adalah Shalat, Zikir dan ruyah. Dari hasil wawancara peneliti terhadap pelaksanaan 3 metode tersebut yang diberikan pembimbing spiritual menjelaskan bahwa¹²

“mengenai 3 metode dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam yang saya berikan kepada pasien gangguan mental tentunya dalam arahan saya. Shalat, pada pelaksanaan Shalat yang saya berikan yakni dari mengajarkan niat, bacaan, gerakan dalam Shalat karena para pasien sudah lupa cara untuk melaksanakan Shalat, serta saya membimbing mereka dengan cara berjamaah agar memudahkan untuk saling mengikuti dan menerapkan Shalat. dalam memberikan bimbingan Shalat yang saya bombing

¹⁰ Hasil Wawancara oleh Pembimbing, 25 November 2022

¹¹ Hasil Observasi oleh peneliti, 25 November 2022

¹² Hasil Wawancara oleh Pembimbing, 25 November 2022

hanya pada waktu Shalat maghrib dan isya, karena pada waktu tersebut saya memberikan Bimbingan Spiritual Islam kepada para pasien. Yang kedua adalah Zikir, berdasarkan pelaksanaan Zikir yang saya berikan dengan tujuan agar para pasien senantiasa mengingat Allah dan merasakan ketenangan, ketentraman pada diri pasien, waktu pelaksanaan Zikir adalah ketika setelah Shalat yang dilakukan secara bersamaan oleh pasien. Kemudian yang terakhir adalah rukyah, rukyah merupakan pengobatan atau penyembuhan penyakit fisik dan mental dengan ayat Alquran, nama Allah dan doa Nabi Muhammad. Dalam bahasa Arab, rukyah berarti jampi atau mantra dalam bahasa Indonesia. dalam menggunakan metode rukyah sudah berdasarkan syarat-syarat Rasulullah yaitu Sunnah *Qauliyah* (perkataan Rasulullah), Sunnah *fi'liyyah* (perbuatan beliau) dan Sunnah *taqriyah* (pengakuan atau membenaran mantranya menurut kepada orang lain). berbagai macam gangguan kesehatan jiwa bersumber dari hati sebagai pusat diri manusia”.

Hasil pernyataan yang disampaikan di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus tersebut bahwa dalam proses membimbing pasien gangguan mental yaitu menggunakan metode Shalat, Zikir dan rukyah. Dari ketiga metode tersebut tentunya menjadi langkah untuk penyembuhan pasien gangguan mental secara non medis atau melalui pendekatan keagamaan yang berdasar dari ajaran agama Islam.

Hasil observasi juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental, dalam melaksanakan Bimbingan Spiritual Islam terdiri dari Shalat, Zikir dan rukyah tersebut dilakukan dengan cara bersamaan atau berjamaah sesuai dengan waktu pelayanan bimbingan spiritual. dengan cara memberikan Bimbingan Spiritual Islam maka para pasien mampu mendekatkan diri kepada Allah *subhanallhu ta'ala* dan mendapatkan ketentraman hari. Apabila pasien senantiasa konsisten dalam mengikuti atau melaksanakan Bimbingan

Spiritual Islam yang diberikan atau dengan memberikan konseling secara Islami maka kondisi psikologis atau mental pasien akan membaik.¹³

Dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam yang diberikan kepada pasien gangguan mental di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus yang terdiri dari metode Shalat, Zikir dan rukyah, Adapun beberapa argumen dari pasien gangguan mental yang diantaranya adalah

1) Pasien yang mendapat bimbingan Shalat

Berdasarkan pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental terdapat metode bimbingan Shalat yang diberikan oleh pembimbing spiritual secara langsung. Adapun salah satu pasien gangguan mental yang mendapatkan Bimbingan Spiritual Islam mengungkapkan¹⁴

“dalam melaksanakan Shalat di panti ini dilakukan secara bersamaan dengan pasien yang lain, dan yang memimpin dan mengajarkan Shalat adalah bapak sutrimo, dilakukan pada hari selasa dan jumat. Dalam melakukan Shalat yaitu pada waktu maghrib dan isya, yang diajarkan terdiri dari gerakan, bacaan melakukan wudhu sebelum Shalat”

Dalam pernyataan yang disampaikan oleh salah satu pasien gangguan mental mengenai metode Shalat dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus dilakukan secara bersamaan oleh pasien lainnya dan diajarkan dan dibimbing oleh pembimbing spiritual dalam pelaksanaannya.

2) Pasien yang mendapat bimbingan Zikir

Pada proses pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam yang diberikan kepada pasien gangguan mental terdapat metode bimbingan Zikir yang diberikan oleh pembimbing spiritual. Salah satu pasien gangguan mental

¹³ Hasil Observasi oleh peneliti, 25 November 2022

¹⁴ Hasil Wawancara kepada Pasien, 30 November 2022

yang menerima Bimbingan Spiritual Islam yang bernama rozi menyebutkan bahwa¹⁵

“setelah melakukan Shalat semua teman-teman yang ikut dalam bimbingan yang diberikan oleh bapak sutrimo yaitu Zikir, bacaan yang diajarkan dan dibaca semua teman pasien yaitu al fatihah, istighfar, tasbih dan doa. Bacaan itu dilakukan semua teman-teman setiap setelah Shalat secara bersama-sama”

Hasil wawancara dari salah satu pasien yang menerima bimbingan dengan metode Zikir tersebut menjelaskan pelaksanaan metode Zikir tersebut dilaksanakan secara bersamaan atau berjamaah oleh semua pasien yang berupa bacaan surat Al-fatihah, kalimat thoyyibah dan bacaan doa yang dipimpin secara langsung oleh pembimbing spiritual yaitu bapak sutrimo, metode tersebut diberikan kepada pasien gangguan mental yang mengikuti bimbingan gangguan mental di Yayasan panti jalma sehat kudus.

3) Pasien yang mendapat bimbingan rukyah

Pemberian Bimbingan Spiritual Islam terhadap pasien gangguan mental di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus salah satu metodenya yakni metode rukyah. Rukyah adalah doa dan bacaan memohon pertolongan dan perlindungan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk mencegah atau menyembuhkan penyakit. Salah satu pasien yang menerima bimbingan menggunakan metode rukyah yang bernama aji menyebutkan bahwa¹⁶

“dalam melakukan rukyah yang diberikan bapak sutrimo kepada saya dan teman-teman yaitu dilakukan ketika setelah Shalat dan Zikir selesai dengan cara bergantian kepada semua teman-teman, bapak sutrimo melakukannya dengan membacakan bacaan ayat-ayat alqur'an dengan

¹⁵ Hasil Wawancara kepada Pasien, 30 November 2022

¹⁶ Hasil Wawancara kepada Pasien, 30 November 2022

berhadapan dan diolesi minyakl angin pada bagian leher”

Dari pernyataan salah satu pasien yang mendapatkan bimbingan melalui metode rukyah dan hasil observasi oleh peneliti menjelaskan metode rukyah yang dilakukan kepada pasien gangguan mental, metode rukyah dilakukan secara bergantian serta dibacakan ayat-ayat alqur'an dan kalimat thoyyibah dengan tujuan mencegah atau menyembuhkan penyakit mental pada pasien.

2. Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

Dalam upaya pemberian Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus yang diberikan oleh pembimbing tentunya belum sepenuhnya berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses berjalannya proses Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus, yakni adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor penghambat

Dalam upaya memberikan Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental yang diberikan secara langsung oleh pembimbing spiritual yakni bapak sutrimo, tentunya terdapat beberapa faktor penghambat. bapak sutrimo mengungkapkan bahwa¹⁷

“dalam proses pemberian Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien terdapat beberapa faktor penghambatnya. Yang pertama adalah pada aspek pengobatan medis, dalam memberikan obat kepada pasien yang dilakukan oleh perawatnya masih belum kondusif, karena waktu dalam pemerian obat pada pasien dilakukan ketika menjelang waktu pelayanan Bimbingan Spiritual Islam

¹⁷ Hasil Wawancara oleh Pembimbing, 25 November 2022

kepada pasien sehingga efek setelah diberikan obat medis itu para pasien merasakan mengantuk lalu tertidur. Yang kedua adalah ketika gejala gangguan mental yang tiba-tiba kambuh sehingga pasien harus dikarantina kembali di dalam sel dan tidak mengikuti Bimbingan Spiritual Islam sampai kondisi mental pasien membaik lagi. Yang ketiga adalah faktor teman sebaya yang terkadang mengganggu proses berjalannya proses pemberian Bimbingan Spiritual Islam yakni dalam bentuk menggoda, menjaili dan lain sebagainya. Yang terakhir adalah petugas di panti rehabilitasi masih terbatas yang menyebabkan semua pelayanan rehabilitasi membutuhkan waktu yang lama serta tidak efektif karena Sebagian pasien gangguan mental harus diarahkan satu per satu untuk mengikuti kegiatan terutama pada pemberian bimbingan spiritual”.

Pernyataan yang disampaikan oleh pembimbing spiritual tersebut yakni bapak sutrimo mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus meliputi waktu pemberian obat medis yang kurang sesuai, gejala gangguan mental pasien yang kambuh dan jumlah petugas panti yang masih terbatas. Dari faktor tersebut maka mengakibatkan proses dari pemberian Bimbingan Spiritual Islam menjadi terhambat dan tidak berjalan dengan semestinya.

Hasil observasi mengungkapkan bahwa dalam proses berjalannya Bimbingan Spiritual Islam yang diberikan kepada pasien gangguan mental terdapat penghambat dan pemberian spiritual yang dilakukan belum bisa berjalan dengan efektif.¹⁸

2. Faktor pendukung

Pada proses memberikan Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental di panti rehabilitasi jlma sehat kudus tentunya terdapat beberapa faktor yang

¹⁸ Hasil Observasi oleh Peneliti, 25 November 2022

mendukung dalam melaksanakan Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental. Faktor pendukung dapat dikatakan juga sebagai motivasi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan hal-hal tertentu. Adapun beberapa faktor pendukung bapak sutrimo mengungkapkan bahwa¹⁹

“dalam memberikan Bimbingan Spiritual Islam terdapat faktor penghambat dan pendukung, selain dari faktor penghambat yang sudah saya jelaskan tentunya ada faktor pendukungnya yakni adanya kesadaran dan kemauan pada diri pasien untuk mengikuti Bimbingan Spiritual Islam dikarenakan pasien merasakan kenyamanan pada kegiatan tersebut serta menginginkan untuk kegiatan tersebut dilaksanakan secara terus-menerus. Kemudian yang kedua adalah tempat tinggal serta pelayanan yang sudah memadai dan baik yang diberikan kepada semua pasien sehingga mereka merasa dirawat dengan baik serta dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam di panti rehabilitasi jalma sehat bertujuan memberikan kenyamanan keterntaman pada diri pasien gangguan mental melalui pendekatan keagamaan”.

Dalam ungkapan tersebut menyebutkan bahwa adanya beberapa faktor pendukung yang terdapat pada Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus menjadi faktor penting untuk berjalannya pelayanan Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental sehingga memudahkan pembimbing untuk menjalankan tugasnya kepada pasien gangguan mental.

Hasil observasi juga menyebutkan bahwa selain adanya faktor penghambat tentunya terdapat faktor pendukung dalam proses berjalannya pemberian Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus, dengan adanya faktor pendukung tersebut menjadikan bentuk

¹⁹ Hasil Wawancara oleh Pembimbing, 25 November 2022

motivasi bagi pasien maupun pembimbing untuk melaksanakan bimbingan spiritual.²⁰

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan analisis data, peneliti menelaah teori dan hasil penelitian untuk memperoleh pemahaman dasar tentang tinjauan pustaka dan realitas data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi tentang Bimbingan Spiritual Islam Islam untuk menangani gangguan mental studi di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

1. Pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam untuk Menangani Gangguan Mental di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Pelaksanaan rehabilitasi yang dilaksanakan di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus tidak hanya melalui penyembuhan secara medis melainkan juga dengan penyembuhan non medis yaitu Bimbingan Spiritual Islam yang berupa pendekatan mengenai keagamaan yang ditujukan kepada pasien gangguan mental di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

Bimbingan Spiritual Islam merupakan bentuk terapi atau bimbingan yang berlandaskan keagamaan yang diberikan kepada individu yang membutuhkan kesadaran dan pendekatan kepada Allah *subhanallhu wa ta'ala*. Dengan harapan untuk mencapai kebahagiaan dan ketentraman dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Dalam proses terapi pemberian Bimbingan Spiritual Islam ditujukan kepada pasien yang mengalami gangguan mental. Gangguan mental merupakan penyakit psikis yang dialami seseorang sehingga kejiwaan nya tidak normal sehingga membutuhkan penanganan khusus untuk pasien yang mengalaminya salah satunya adalah terapi non medis yakni pemberian bimbingan spiritual.

Emmons menjelaskan Spiritual merupakan sebuah bentuk multidimensi dan dinamis. Emmons mengatakan bahwa sangatlah sederhana untuk menganggap spiritual sebagai tingkah laku yang pasif dan statis yang dimiliki

²⁰ Hasil Observasi oleh Peneliti, 25 November 2022

seseorang, atau perilaku yang terikat di dalamnya, seperti ritual.²¹

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui hasil wawancara dan observasi tentang Bimbingan Spiritual Islam Islam dalam mengatasi gangguan mental di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus, ada beberapa langkah dalam proses Bimbingan Spiritual Islam Islam yang diberikan kepada pasien gangguan mental. Diantaranya adalah

1. Shalat

Dalam ajaran agama Islam yang menjadi dasar dari agama yang harus dilaksanakan adalah Shalat, Shalat merupakan syariat Islam yang wajib dikerjakan bagi umatnya serta sebagai rukun Islam yang kedua. Shalat merupakan salah satu bentuk ibadah fisik yang memiliki banyak manfaat sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* dan sebagai sarana mendidik individu dan kelompok menjadi muslim yang benar-benar taat.

Terdapat beberapa manfaat Shalat bagi tubuh manusia yaitu dapat membantu seluruh sendi dan urat tubuh pasien untuk menggerakkan bagian tubuh pasien agar tidak kaku dan melancarkan aliran darah agar tetap lancar. dimulai dengan berdiri, membungkuk, duduk, menjaga tangan dalam posisi itu dan mata tertutup, mengikat semua bagian luar tubuh Anda bersama-sama.

Demikian pula, untuk bagian batin, dimulai dengan pemenuhan hati dengan niat, emosi hati dengan ketakutan dan harapan, otak dan kecerdasan dengan kemuliaan dan pemulihan. Semua aspek tersebut sangat penting untuk membantu pasien sembuh.

Pada proses pemberian terapi Bimbingan Spiritual Islam Islam melalui metode Shalat terjalin hubungan antara manusia dengan Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, dan ada kekuatan spiritual yang membawa perasaan kejernihan spiritual, ketenangan pikiran, dan ketenangan

²¹ Ridho, Muhammad Hafizh. "Bimbingan Konseling Spiritual Terhadap Pasien Rehabilitasi Napza." *Jurnal Studia Insania* 6, no. 1 (2018): 41.

pikiran. Dengan proses dilaksanakannya Shalat manusia mampu melepaskan segala kesibukan dan masalah duniawi dan terjadi relaksasi bagi dirinya.

Berdasarkan pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam Islam yang ditujukan kepada pasien gangguan mental di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus berupaya untuk mengatasi penyakit gangguan mental pada pasien sehingga dapat dijadikan langkah penyembuhan.

2. Zikir

Dalam penerapan Bimbingan Spiritual Islam di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus melalui metode Zikir yang diberikan oleh pembimbing spiritual terhadap pasien gangguan mental bertujuan agar senantiasa mengingat Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, yang diharapkan dari pelaksanaan Zikir dapat mengontrol diri dan mendapat ketentraman hati serta sebagai pembersih hati.

Zikir itu sendiri tidak hanya menyucikan dan membangkitkan pikiran, tetapi juga memiliki pengaruh yang kuat bagi para hambanya untuk menjadi bahagia kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, menikmati munajat dan mendekatkan diri kepada *Subhanallahu wa Ta'ala*.

Pada proses pelaksanaan metode Zikir terhadap pasien gangguan mental terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh pembimbing spiritual yakni bapak sutrimo, pelaksanaan metode Zikir yang dilakukan yakni berupa pembacaan surat al fatihah, istighfar, tasbih, doa dan kalimat-kalimat thoyyibah yang dilakukan secara berjamaah. Pemberian metode Zikir ini di harapkan agar semua pasien terbiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga semakin tinggi kemauan seseorang, semakin besar kecintaannya kepada Allah, maka ia akan semakin memperbanyak Zikir kepada Allah.

Menurut Anshori meungkapkan bahwa Zikir untuk membantu mengendalikan perilaku serta pengaruh yang ditimbulkan terus-menerus dapat mengendalikan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang mengamalkan Zikir atau melupakan

Allah *Subhanallahu Taa'la* mungkin secara tidak sadar melakukan maksiat, namun ketika dia mengingat Allah *Subhanallahu Taa'la* kesadarannya sebagai hamba Allah *Subhanallahu Taa'la* muncul kembali.²²

Pendapat lain dari al-Hafiz ibnu Hajar al-'Asqalani: "Zikrullah juga bermakna melakukan perkara yang wajib atau yang sunat seperti membaca Al-Quran, membaca hadist, dan mengikuti majlis-majlis ilmu. Zikir merupakan ibadah verbal ritual, yang tidak terkait dengan waktu, tempat atau keadaan, dan jika manusia menyibukan diri untuk melakukannya, menghasilkan pengetahuan dan penglihatan dalam dirinya, karena dalam konteks dasarnya masuk dalam kategori verbal. Ia mencakup semua kata sederhana atau gabungan yang mengandung nama Tuhan, baik secara eksplisit ataupun implisit siapapun yang mengucapkan kata ini memiliki niat untuk menjunjung tinggi nama yang disebut yakni tuhan dengan alasan yang pasti."²³

Dengan adanya pemberian metode Zikir yang diberikan kepada pasien gangguan mental di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus berupaya untuk mengatasi segala gangguan mental melalui metode Zikir untuk mendekatkan diri kepada *Allah Subhanallahu wa Ta'ala* dengan memohon deiberikan kesembuhan mental pada diri pasien.

Ghufro²⁴ mengatakan bahwa banyak para peneliti kesehatan, psikologi, sosiologi atau lainnya yang meneliti keterkaitan kondisi psikis individu dipengaruhi dari kondisi fisik. Selain itu, hasil penelitian Ghufro²⁵

²² Afif Anshori, *Zikir Demi Kedamaian Jiwa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 33.

²³ Ahmad Yani Nasution, *Analisis Zikir dan Doa Bersama*, Jurnal Madani, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Vol 1, 1

²⁴ GHUFRON, M. Nur. Religious Maturity and Death Anxiety in Covid-19 Survivors: Is there a relationship?. **KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam**

²⁵ GHUFRON, M. Nur. Psychological Well-Being of the Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Follower. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, [S.l.], v. 9, n. 2, p. 154-172, dec. 2018. ISSN 2477-2100. Available at:

menemukan bahwa agama dan spiritualitas seperti mengikuti tharekat melalui memperbanyak Zikir berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis individu.

3. Rukyah

Dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam Islam di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus salah satunya adalah melalui metode rukyah, yang dibimbing secara langsung oleh pembimbing spiritual yakni bapak sutrimo menerapkan pemberian metode rukyah pada pasien gangguan mental.

Metode rukyah yang diterapkan oleh pembimbing spiritual Islam yaitu berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, proses penerapan yang dilakukan oleh pasien gangguan mental yaitu terdiri dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa yang dianjurkan oleh Nabi, seseorang dapat menerapkan beberapa bentuk ruqyah, yaitu doa, ayat-ayat suci Al-Qur'an serta kalimat thoyyibah dengan harapan untuk mendapatkan kesembuhan diri dari *Allah Subhanallahu wa Ta'ala*.

Pada proses rukyah yang dibimbing oleh pembimbing spiritual Islam yakni menggunakan ayat-ayat Al Qur'an yaitu salah satunya

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١١﴾

Artinya : Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. (Dialah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata. Dialah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ
 الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا
 يُشْرِكُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya : Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. Dia (adalah) Maharaja, Yang Mahasuci, Yang Mahadamai, Yang Maha Mengaruniakan keamanan, Maha Mengawasi, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa, dan Yang Memiliki segala keagungan. Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.²⁶

Berdasarkan Surat Al Hasyr ayat 22-23 tersebut bertujuan melindungi diri seseorang dari gangguan jin yang merasuk ke dalam qolbu manusia. Maka dari dasar yang digunakan dalam proses rukyah yaitu melalui Alqur'an.

Gangguan mental merupakan penyakit yang mengganggu psikis seseorang. oleh karena itu perlu adanya pembersihan hati atau pendekatan qolbu pada seseorang yang mengalami gangguan mental dengan memfokuskan bimbingan secara Islami. Dengan adanya metode rukyah yang diberikan kepada pasien maka dapat terbiasa mendapatkan siraman qolbu secara Islami serta sebagai dasa untuk penyembuhan diri.

Ibnu Majjah meriwayatkan dari Ali ra bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Obat yang paling baik adalah Al-Quran”. Maka sebagai suatu usaha, psikoterapi ruqyah sebagai metode penyembuhan ilahi memiliki pengaruh yang besar bagi orang yang melakukan pengobatan, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain, terutama sebagai sarana mendekatkan diri kepada Tuhan. Oleh karena itu saya akan membahas secara singkat pertanyaan-pertanyaan

²⁶ Alqur'an, Al-Hasyr ayat 22-23, Alqur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia, (kemenag.coid)

yang berkaitan dengan penyakit, obat-obatan ilahi dan sifat yang terkandung di dalamnya. Banyak hadits yang menjelaskan pengobatan gangguan jiwa yang disebabkan oleh kepribadian yang labil atau bahkan gangguan jiwa yang disebabkan oleh suatu masalah.²⁷

Berdasarkan upaya menangani gangguan mental di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus tersebut bahwa dalam pemberian Bimbingan Spiritual Islam terdiri dari tiga metode yang diantaranya adalah metode Shalat, Zikir dan rukyah. Pada proses Bimbingan Spiritual Islam tersebut bertujuan untuk menyembuhkan pasien gangguan mental serta melindungi gangguan dari godaan jin yang berdampak pada psikis atau hati manusia.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam Kepada Pasien Gangguan Mental Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus

Dalam pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi berjalannya Bimbingan Spiritual Islam. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses berjalannya proses Bimbingan Spiritual Islam kepada pasien gangguan mental di Yayasan panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus, yakni adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor penghambat

Ada beberapa faktor yang menghambat proses berjalannya Bimbingan Spiritual Islam yang dilakukan terhadap pasien gangguan mental yakni adalah:²⁸

a. Penggunaan obat medis

Pada pemberian obat medis yang dilakukan oleh beberapa perawat pasien gangguan mental masih belum bisa kondusif, karena waktu pemberian obat medis kepada pasien gangguan

²⁷ Akhmad, Perdana. "Terapi ruqyah sebagai sarana mengobati orang yang tidak sehat mental." *Jurnal Psikologi Islam* 1, no. 1 (2005): 87

²⁸ Hasil Wawancara oleh Pembimbing, 25 November 2022

mental seringkali dilakukan secara bersamaan sehingga menjadi pasien merasa mengantuk lalu tertidur dikarenakan efek samping dari obat medis yang dikonsumsi oleh pasien. oleh karena itu terdapat beberapa pasien tidak mengikuti Bimbingan Spiritual Islam Islam.

b. Gejala gangguan mental kambuh

Pasien gangguan mental di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus terkadang mengalami gangguan mental yang kambuh, yang sebelumnya sudah membaik kemudian pasien merasakan gangguan mental terganggu sehingga petugas dari Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus memasukkan pasien gangguan mental tersebut ke dalam sel. Oleh karena itu, ketika pasien gangguan mental yang sudah membaik kemudian gejala gangguan mentalnya kembali kambuh maka proses Bimbingan Spiritual Islam tersebut tidak bisa diberikan kepada pasien gangguan mental yang kambuh.

c. Teman sebaya

Dalam menerapkan Bimbingan Spiritual Islam Islam yang diberikan oleh pembimbing pasien terdapat faktor yang menghambat dari teman sebayanya sendiri. Terkadang pasien mendapatkan gangguan dari temannya sendiri yang berupa perilaku bullying, beradu omongan, serta gangguan fisik dari teman sebaya sesama pasien gangguann mental.

Dari gangguan dari teman sebaya pasien gangguan mental di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus menjadikan faktor yang menghambat proses berjalannya pemberian Bimbingan Spiritual Islam Islam.

d. Petugas yang terbatas

Ada beberapa petugas di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus yang ditugaskan untuk mengurus pasien gangguan mental dalam kehidupan sehari-hari. Dari beberapa jumlah petugas yang terdapat di Yayasan Rehabilitasi

Jalma Sehat Kudus masih terbatas, maka dalam proses mengurus, membimbing aktivitas para pasien belum bisa sepenuhnya berjalan dengan sistematis sehingga menjadikan faktor penghambat proses berjalannya pemberian Bimbingan Spiritual Islam terhadap gangguan mental di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

2. Faktor pendukung

Dari beberapa faktor penghambat yang dijelaskan tentunya terdapat beberapa faktor yang mendukung proses berjalannya Bimbingan Spiritual Islam yang dilakukan terhadap pasien gangguan mental yakni adalah²⁹:

a. Kesadaran

Kesadaran merupakan faktor yang terdapat pada dalam diri seseorang.³⁰ Pasien gangguan mental yang pernah mengikuti Bimbingan Spiritual Islam terdapat beberapa yang sudah memiliki rasa kesadaran diri, setiap pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam dilakukan mereka senantiasa menempatkan diri dan melakukan persiapan untuk mengikuti Bimbingan Spiritual Islam. Dengan adanya kesadaran diri dari pasien gangguan mental untuk mengikuti Bimbingan Spiritual Islam tersebut menjadikan faktor yang mendukung proses berjalannya pemberian Bimbingan Spiritual Islam yang dipimpin oleh pembimbing spiritual di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

b. Pelayanan bimbingan spiritual

Berdasarkan pemberian Bimbingan Spiritual Islam terhadap pasien gangguan mental di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus yang memiliki pelayanan yang cukup efektif, dari

²⁹ Hasil Wawancara oleh Pembimbing, 25 November 2022

³⁰ Andini Putri Septirahmah and Muhammad Rizkha Hilmawan, 'Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir', *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 621.

beberapa langkah pelaksanaan yang dilakukan memiliki metode-metode yang baik untuk diterapkan kepada pasien sebagai bentuk penyembuhan. Bahkan dalam proses memberikan pelayanan Bimbingan Spiritual Islam Islam yang dibimbing oleh bapak Sutrimo sangatlah mulia, beliau memberikan pelayanan Bimbingan Spiritual Islam Islam dengan dilandasi rasa ikhlas, tulus dan sabar agar semua pasien gangguan mental mendapatkan rasa kenyamanan dalam Bimbingan Spiritual Islam Islam. Ketika para pasien merasakan kenyamanan, maka semua pasien dapat membiasakan bahkan merasa senang sekali dengan adanya kegiatan Bimbingan Spiritual Islam Islam. Dari proses pelayanan bimbingan spiritual Islam yang diberikan oleh bapak Sutrimo tersebut dapat sebagai faktor yang mendukung untuk proses penyembuhan gangguan mental.

c. Fasilitas Sarana Prasarana memadai

Mengenai sarana prasarana yang terdapat di Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus sudah cukup kompleks, baik dalam aspek materi maupun non materi. Tempat tinggal yang sudah memadai bagi pasien yang memiliki kondisi agak membaik maupun yang masih kritis dalam aspek gangguan mental serta kebutuhan sehari-hari diantaranya makan, air bersih, pakaian dan lain sebagainya telah diberikan dengan sebaiknya oleh petugas Yayasan Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

Dalam pemberian fasilitas kepada pasien gangguan mental, terdapat pelatihan pekerjaan juga untuk pasien yang memiliki kondisi yang cukup baik agar ketika mereka sembuh dan kembali normal dapat melakukan pekerjaan dengan apa yang pernah mereka lakukan.

Dari adanya fasilitas sarana dan prasarana di Yayasan panti rehabilitasi jalma sehat tersebut menjadikan dampak baik serta faktor yang mendukung dalam setiap pelayanan yang diberikan terutama mengenai proses Bimbingan Spiritual

Islam Islam untuk mengatasi gangguan mental pada pasein.³¹



³¹ Hasil Observasi oleh Peneliti, 30 November 2022